

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu negara. Majunya suatu negara tercermin dari pendidikannya yang maju dan mendapat perhatian secara serius, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan tenaga-tenaga profesional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, tehnik mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan teknologi.

Guru adalah tenaga pendidik yang bertugas melakukan transfer informasi kepada siswa, dalam hal ini guru akan memberi suatu kemudahan dalam proses belajar mengajar yaitu menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan, menetapkan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana cara menyampaikan, media apa yang akan digunakan, dan hasil akhir yang dicapai siswa. Dari tugas inilah, seorang guru harus mampu menjadikan siswa menguasai seluruh materi yang ia sampaikan.

Materi geografi yang disampaikan oleh guru didalam kelas kurang dipahami oleh siswa karna dalam proses pembelajaran dikelas, guru lebih mendominasi pembelajaran dibandingkan siswa dan komunikasi pembelajaran hanya bersifat satu arah saja, dimana komunikasi hanya dari guru ke siswa dan tidak ada timbal baliknya, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa merasa cepat bosan dan hal ini yang menyebabkan siswa keluar masuk kelas kurang bersemangat, mengganggu teman lain yang sedang belajar. Jadi tampak bahwa, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran geografi dan hal ini perlu

disikapi, oleh karena itu guru harus mampu membuat siswa betah berada didalam kelas dengan suatu alasan bahwa siswa merasa senang berada didalam kelas dan memfokuskan perhatian dalam artian memfokuskan pikiran siswa atas materi yang sedang diterima atau sedang diajarkan, sebab dengan adanya konsentrasi belajar maka siswa dapat memahami dan menyerap lebih dalam atas pelajaran yang dia terima.

Perasaan senang dan konsentrasi merupakan bagian dari minat. Minat termasuk dalam ranah afektif yang dapat mempengaruhi hasil akhir yang akan dicapai oleh siswa. Minat merupakan rasa kecenderungan hati terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, untuk menarik minat siswa maka diperlukan suatu cara atau tehnik mengajar salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran masih kurang, salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru yaitu media audio visual berbasis *powerpoint*. Media audio visual berbasis *powerpoint* dapat mengaktifkan siswa, memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan menambah minat belajar siswa. Proses pembelajaran dikelas akan lebih afektif jika menggunakan media pembelajaran, karna media pembelajaran dengan berbasis teknologi memberikan dampak yang sangat positif bagi kemampuan dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media audio visual berbasis *powerpoint* adalah media *powerpoint* dilengkapi dengan suara rekaman materi, musik, gambar serta animasi pada slide dan objek. Dengan adanya media audio visual berbasis *powerpoint*, guru langsung

bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan, siswa bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepadanya.

Guru, dalam mengoptimalkan media *powerpoint* baik dari segi kualitas dan tampilan maka penyajian media audio visual berbasis *powerpoint* yaitu dengan menggunakan sebuah alat teknologi berupa komputer yang ditayangkan melalui LCD proyektor dan speaker.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosyadi dengan menggunakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan judul penelitian yaitu studi korelasi antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa. Hasilnya dikategorikan berhasil, atas dasar pengujian statistik dan analisa data dari sumber 100 responden siswa kelas XI SMA Negeri Darusholah Singojuruh tahun pelajaran 2011/2012, yaitu terjadi hubungan sangat kuat yaitu $r = 0,93$.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Powerpoint* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian yaitu :

- a. Siswa merasa cepat bosan yang menyebabkan siswa keluar masuk kelas kurang bersemangat, mengganggu teman lain yang sedang belajar
- b. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran geografi

- c. Penggunaan media sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh media audio visual berbasis *powerpoint* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi? Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan perbandingan agar terlihat adanya perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan media audio visual berbasis *powerpoint* dengan minat belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* verbal. Oleh karena itu, rumusan operasionalnya adalah apakah terdapat perbedaan antara minat belajar siswa pada kelas yang menggunakan media audio visual berbasis *powerpoint* dengan minat belajar siswa pada kelas yang menggunakan media *powerpoint* verbal?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audio visual berbasis *powerpoint*. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan minat belajar antara kelas yang menggunakan media audio visual berbasis *powerpoint* dengan kelas yang menggunakan media *powerpoint* verbal.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai suatu informasi dan referensi tambahan bagi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran yaitu khususnya media audio visual berbasis *powerpoint* dalam proses pembelajaran geografi.
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran geografi yang berbasis media.